

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, dimana perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat baik karena pesaing yang semakin bertambah, volume produk yang semakin meningkat, maupun perkembangan teknologi yang pesat. Tentu, ini menjadi tantangan bagi suatu perusahaan untuk tetap dapat bersaing secara sehat dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan yang ingin menang dalam persaingan dituntut untuk dapat melakukan strategi-strategi inovatif yang dapat menyebabkan perusahaan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif yang akan membedakan perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif akan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan bisnis jangka panjang. Karena hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitiflah yang akan mampu bertahan dan memenangkan persaingan. Untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif, salah satunya dengan meningkatkan pengendalian internal yang baik.

Pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva dari adanya kesalahan penggunaan. Selain itu, untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sudah akurat dan sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, maka akan

membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan begitu, perusahaan akan dapat memberikan perhatian yang lebih pada upaya untuk memperbaiki kualitas yang dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan perusahaan.

Perusahaan yang dapat bertahan dan terus bertumbuh maka dapat meningkatkan pendapatan/penjualan yang diterima dan berakibat pada besarnya laba perusahaan. Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa pasti memiliki tujuan utama yaitu memperoleh pendapatan yang maksimal atas barang atau jasa yang diberikan. Bagi perusahaan jasa, yang menjadi fokus utama adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna jasanya.

Siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas yang dimulai dari pemrosesan informasi hingga penyerahan atas barang/jasa. Selanjutnya, pelanggan akan melakukan pembayaran atas barang/jasa tersebut. Pendapatan terdiri dari penjualan yang dilakukan secara kredit maupun penjualan tunai. Penjualan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan piutang usaha dan harus segera dilunasi sebelum jatuh tempo. Piutang ini merupakan salah satu aset yang berharga bagi suatu perusahaan dan biasanya transaksi ini sangat rawan terjadi kecurangan terlebih jika pengendalian internalnya lemah. Selain itu, dalam piutang juga ada kemungkinan munculnya resiko piutang tak tertagih. Hal ini tentu akan menghambat kelangsungan hidup suatu perusahaan apabila jumlah piutang tak tertagihnya cukup besar. Untuk mencegah hal tersebut,

maka dibutuhkan pengendalian internal yang baik. Dengan adanya pengendalian internal tersebut, akan membantu dalam mencegah resiko maupun mengurangi setiap resiko yang mungkin terjadi dimasa mendatang.

PT. Pelabuhan Indonesia III merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan. Perusahaan ini memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai tersebut diharapkan mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat. PT. PELINDO III (Persero) khususnya cabang Tanjung Perak bertempat di Jalan Tanjung Perak No. 620, Surabaya. Bisnis usaha yang dikelola oleh PT PELINDO III (Persero) ini terdiri dari jasa utama dan jasa non utama. Jasa utama yang dikelola yaitu jasa pelayanan kapal, barang, bongkar muat dan petikemas. Untuk jasa non utamanya terdiri dari properti, listrik, rupa-rupa, sewa, dll. Banyaknya jasa yang ada, akan sangat mempengaruhi pendapatan yang diterima perusahaan. Semakin banyak jasa yang tersedia, semakin meningkat pula pendapatan perusahaan.

Salah satu jasa yang memberikan kontribusi pendapatan cukup besar bagi perusahaan adalah jasa pelayanan kapal yang merupakan jasa utama perusahaan. Siklus pendapatan jasa pelayanan kapal dimulai dari mengajukan Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB), membuat Estimasi Perhitungan Biaya (EPB), Pembayaran Uang Pertama (UPER), perolehan Bukti Pelunasan Jasa

Kepelabuhan (BPJK), *meeting* di Pusat Pelayanan Satu Atap (PPSA), pelaksanaan kegiatan, pencetakan Nota Penjualan Jasa Kepelabuhan (NPJK), piutang muncul dan pelunasan. Pembayaran UPER dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu pembayaran tunai melalui kasir, bank atau melalui *Cash Management System (CMS)*. Di PT PELINDO III (Persero), piutang muncul jika jumlah uper lebih kecil dibandingkan dengan realisasinya. Dan piutang tersebut harus segera dibayar sebelum jatuh tempo. Jika piutang tersebut tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo, maka pengguna jasa akan masuk dalam daftar cekal (*ter-locking*) dan tidak akan dapat melakukan jasa kepelabuhan selanjutnya.

Dalam siklus pendapatan jasa pelayanan kapal, ada banyak dokumen yang terlibat didalamnya sehingga sangat diperlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa setiap informasi telah disajikan secara benar dan akurat serta tidak menyimpang dari prosedur yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, adanya pengendalian internal yang baik akan membantu perusahaan dalam meminimalisir setiap resiko yang mungkin terjadi. Untuk itu, penting sekali bagi perusahaan untuk terus meningkatkan pengendalian internalnya.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis dan evaluasi pengendalian internal siklus pendapatan jasa pelayanan kapal mulai dari kapal masuk, kapal tambat, kapal keluar hingga penerimaan kas dengan menggunakan evaluasi aktivitas pengendalian.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk perusahaan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan apabila masih terdapat pengendalian internalnya yang lemah sehingga pengendalian menjadi lebih efektif dan resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

2. Untuk akademisi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi penulis mengenai bagaimana pengendalian internal bekerja pada suatu perusahaan. Selain itu, dapat menjadi acuan bagi mahasiswa/i lain yang juga melakukan penelitian yang sama.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dikelompokkan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup, dan manfaat penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi teori-teori tentang audit, pengendalian internal, siklus pendapatan, perusahaan pelabuhan, dan kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum perusahaan, profil perusahaan, Visi dan Misi, struktur organisasi, *job description*, prosedur jasa pelayanan kapal dan prosedur pembayarannya serta dokumen yang terkait.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat tentang simpulan, keterbatasan, dan saran.